

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
BIAYA AUDIT EKSTERNAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang  
Terdaftar di KOMPAS100 Tahun 2014-2015)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MUHAMMAD ANWAR SANUSI**  
**NIM. 12030113120061**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Muhammad Anwar Sanusi

Nomor Induk Mahasiswa : 120301131200161

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT  
EKSTERNAL**

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 30 Mei 2017  
Dosen Pembimbing,

Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.  
NIP: 19680827 199202 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Muhammad Anwar Sanusi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120061  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT  
EKSTERNAL.**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2017.**

### **Tim Penguji**

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Rr. Karlina Aprilia K., S.E., M.Sc., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRPISI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Muhammad Anwar Sanusi menyatakan bawa skripsi dengan judul : **Analisi Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal : Studi Empiris pada Perusahaan non keuangan yang Terdaftar di KOMPAS100 Tahun 2014-2015** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dalam hal tersebut baik disengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Muhammad Anwar Sanusi

NIM. 12030113120061

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya.”  
(Q.S. Toha: 132)

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”  
(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah kesabaran kalian dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negeri kalian) dan bertakwalah kepada Allah supaya kalian beruntung.”  
(Q.S. Ali ‘Imran: 200)

“Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, saling menasehati supaya mentaati kebenaran dan saling menasehati supaya menepati kesabaran.”  
(Q.S. Al-Ashr: 2-3)

***Seiring rasa syukur, Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan untuk:***

*Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya,*

*kedua orangtua yang sangat dicintai,*

*serta keluarga besar penulis,*

*dan sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal pada perusahaan non keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal disajikan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, jenis industri perusahaan, status perusahaan audit, *audit report lag*, ukuran komite audit, piutang perusahaan, dan persediaan perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Index Kompas100 pada tahun 2014-2015. Total sampel adalah 65 perusahaan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, jenis industri perusahaan, status perusahaan audit, berpengaruh signifikan positif dalam penetapan biaya audit. Persediaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap biaya audit eksternal. Sedangkan variabel ukuran, profitabilitas, audit report lag, proporsi komite audit, piutang perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal. Namun ternyata memiliki pengaruh positif.

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, jenis industri perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, *audit report lag*, ukuran komite audit, piutang perusahaan, dan persediaan perusahaan, biaya audit eksternal.

## **ABSTRACT**

*This study is conducted to analyze factor influencing external audit fee of non-financial companies. Factor-factor influencing external audit fee is represented by size, profitability, risk, complexity, industry type, status of audit firm, external audit report lag, audit committee independence, account receivable, inventory. This research refers to research conducted by Nasser (2016).*

*The population of study are all non-financial companies listed on the Kompas100 index for the periode 2014-2015. Total sample of 65 companies was determined by purposive sampling method. This study uses Ordinary Least Square for hypotheses testing.*

*The result show that risk, complexity, industry type, status of audit firm were found to have a positive effect with statistical significance on external audit fee. Inventory was found to have a negative effect with statistical significance on external audit fee. Size, profitability, external audit report lag, audit committee independence, account receivable were not to have a significance effect on external audit fee, however it found that has a positive effect.*

**Keywords:** *size, profitability, risk, complexity, industry type, status of audit firm, external audit report lag, audit committee independence, account receivable, inventory, external audit fee.*

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum wr. wb**

Alhamdulillah, Puji syukur atas karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan Non keuangan yang Terdaftar di Kompas100 Tahun 2014-2015)”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, pengarahan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi kepada penulis.
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang selalu membuat penulis banyak memberikan perkuliahan, arahan selama penulis menjadi mahasiswa FEB UNDIP.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro



5. Seluruh dosen FEB Undip lainnya, khususnya jurusan akuntansi atas segala ilmu yang telah diajarkan. Tidak lupa juga kepada seluruh staf dan karyawan FEB UNDIP.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada orang-orang terdekat dengan penulis yang telah memberikan dukungan selama penulis kuliah di jurusan akuntansi FEB UNDIP, terutama untuk:

1. Bapa dan Mamah (Khaerudin dan Emah) tercinta atas doa, kasih sayang dan motivasi yang tak pernah berhenti serta pengorbanan yang luar biasa setiap waktu. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang berbakti.
2. Sahabat Panglima khususnya regional Semarang, Ust. Wildan, Abah Ega, Bagus, Nono, Santrong dan seluruh panglima yang ada di Indonesia yang menemani penulis dari jaman SMP sampai sekarang yang selalu memberi semangat dan ilmu, serta kenangan dalam menghabiskan waktu bersama layaknya keluarga.
3. Keluarga besar ECOFINSC FEB UNDIP khususnya kawan-kawan Humas, Burhan, Evan, Ine, Inggid, Nida, Tyas, Kiki, Wildan, Maya, Shintya, Tara dan kawan-kawan BOD, Imam, Uzi, Ifa, Nopi, Suci.
4. Keluarga besar Akuntansi 2013 (akundip13), terimakasih atas kenangan selama dikampus, yang juga merupakan angkatan terbaik akuntansi.
5. Sahabat KKN Candirejo, yang udah bikin kenangan selama 45 harinya di posko dan diluar posko.

6. Anak Bimbingan Pak Agus, Rizki, Uti, Hapsa, Jayeng, leta, Sandra, Elfita yang sudah menemani menunggu, dan berjuang bersama.
7. Teman makan, sekaligus seperjuangan skripsi, yang bisa diajak kemanapun karena kegabutannya, Chandra, Akbar, Azhar, Arysad terimakasih atas waktu dan segalanya.
8. Teman-teman sepermainan badminton, Fahri, Firman, Sobir, Mas Dika, Sofyan, Dimas, Kiki 13, Imas, Agung, Kiki 14, Seto, dan kawan kawan lainnya, terimakasih.
9. Weni Wulandari atas support dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
10. Semua pihak telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

**Wassalamu'alaikum wr. wb.**

Semarang, Juni 2017

Penulis

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	31
Gambar 4.1 <i>Normal Probability P- Plot</i> .....	64
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	65
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian .....	49
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian .....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser.....	70
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4.8 Uji Signifikansi Simultan (F Test) .....	72
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parameter Individu (T Test) .....	73
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Daftar Perusahaan Sampel .....	98
Lampiran II Hasil Tabulasi Data.....	101
Lampiran III Hasil Output SPSS .....	107

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRPISI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1    Tujuan penelitian.....	8
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	8
1.4    Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
2.1    Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2    Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.3    Profitabilitas Perusahaan.....	13
2.1.4    Risiko Perusahaan .....	14
2.1.5    Kompleksitas Perusahaan.....	15
2.1.6    Jenis Industri Perusahaan .....	16
2.1.7    Ukuran Kantor Akuntan Publik .....	16
2.1.8 <i>Audit Report Lag</i> .....	17
2.1.9    Ukuran Komite Audit.....	18
2.1.10    Piutang Perusahaan .....	19

2.1.11	Persediaan Perusahaan .....	20
2.1.12	Biaya Audit Eksternal .....	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Pemikiran .....	26
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	31
2.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal .....	32
2.4.2	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal .....	33
2.4.3	Pengaruh Risiko Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal.....	35
2.4.4	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal .....	36
2.4.5	Pengaruh Jenis Industri Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal.....	37
2.4.6	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit Eksternal .....	39
2.4.7	Pengaruh <i>Audit Report Lag</i> dan Biaya Audit Eksternal.....	41
2.4.8	Pengaruh Ukuran Komite Audit dan Biaya Audit Eksternal .....	42
2.4.9.	Pengaruh Piutang Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal.....	43
2.4.10	Pengaruh Persediaan Perusahaan dan Biaya Audit Eksternal.....	44
BAB III.....		46
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	46
3.1.1	Variabel Dependen.....	46
3.1.2	Variabel Independen .....	46
3.2	Variabel Penelitian .....	49
3.3	Populasi dan Sampel.....	50
3.4	Jenis dan Sumber data .....	50
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	51
3.6	Metode Analisis.....	51
3.6.1	Analisis Deskripsi .....	51
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	51
3.6	Pengujian Hipotesis .....	54
BAB IV .....		57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		57
3.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	57
3.2.	Analisis Data .....	58

3.2.1.	Statistik Deskriptif .....	58
4.2.2	Analisis Regresi Linear .....	63
4.2.3	Uji asumsi klasik.....	63
4.2.4	Uji Hipotesis.....	70
4.3	Hasil Uji Hipotesis .....	73
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal.....	74
4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal	74
4.3.3	Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .....	75
4.3.4	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal.. .....	75
4.3.5	Pengaruh Jenis Industri Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .. .....	75
4.3.6	Pengaruh Ukuran Kantor Akunta Publik terhadap Biaya Audit Eksternal .....	76
4.3.7	Pengaruh <i>Audit Reprot Lag</i> Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .....	76
4.3.8	Pengaruh Ukuran Komite Audit Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .....	77
4.3.9	Pengaruh Piutang Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .....	77
4.3.10	Pengaruh Persediaan Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal ..	77
4.4	Interpretasi Hasil .....	79
4.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .....	79
4.4.2	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal . .....	80
4.4.3	Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal.....	81
4.4.4	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal .....	83
4.4.5	Pengaruh Jenis Industri Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal. .....	84
4.4.6	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Biaya Audit ksternal .....	85
4.4.7	Pengaruh <i>Audit Report Lag</i> terhadap Biaya Audit Eksternal.....	86
4.4.8	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Biaya Audit Eksternal ..	87
4.4.9	Pengaruh Piutang Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal.....	89



4.4.10	Pengaruh Persediaan Perusahaan terhadap Biaya Audit Eksternal	90
BAB V		92
PENUTUP		92
5.1.	Kesimpulan	92
5.2.	Keterbatasanan	93
5.3.	Saran	93
5.3.1.	Saran untuk Penelitian Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya perekonomian, kebutuhan akan informasi sebuah perusahaan tidak lepas dari laporan keuangan yang meningkat. Karena keberadaan sebuah perusahaan tidak lepas dari adanya laporan keuangan guna untuk memenuhi kebutuhan akan informasi para *stakeholder*. Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kemudian laporan keuangan merupakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdayanya.

Teori *Agency* menjelaskan bahwa adanya pemisahan antara pemegang saham dan dewan direksi sebagai yang menciptakan kontrol terhadap manajer, yang kemudian cenderung menciptakan konflik interest antara manajer sebagai agen untuk terlibat dalam kegiatan kepentingan pribadi mereka, dan pemegang saham yang tidak memiliki pemantauan ketat keputusan manajer tersebut. Konflik ini disebabkan karena adanya asimetri informasi antara agen dengan prinsipal, yang menyebabkan agen lebih banyak memegang informasi dibandingkan dengan prinsipal. Sehingga dikhawatirkan ketika agen tersebut melakukan *moral hazard*. Karena pada umumnya prinsipal tidak mempunyai informasi yang sangat dalam di suatu entitas tersebut dibandingkan dengan agen. Untuk mengontrol dan mengamati keputusan manajemen, pemegang saham cenderung untuk membayar biaya pengawasan untuk

memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan dapat mengontrol perilaku *moral hazard* yang dilakukan oleh manajer.

Pemegang saham sebagai prinsipal membayar biaya pengawasan yang dapat mencakup, antara lain, biaya penyusunan laporan keuangan, dan laporan audit. Oleh karena itu dengan adanya audit eksternal diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan perusahaan dan dapat mengurangi asimetri informasi serta konflik yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Sehingga laporan yang disampaikan kepada pihak pemegang saham relevan. Namun, pada kenyataannya kegunaan audit eksternal dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan tergantung pada kualitas jasa audit yang disediakan oleh perusahaan audit.

Hallak dan Silva (2012) (dalam Naser dan Hassan, 2016) menjelaskan bahwa kualitas audit dalam literatur diukur dengan cara total jumlah biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor eksternal dalam rangka untuk melaksanakan tugas audit mereka. Dalam konteks ini, DeAngelo (1981) (dalam Naser dan Hassan, 2016) berpendapat bahwa, biaya audit dapat berkorelasi dengan kualitas audit. Karena seperti yang dikemukakan Choi dkk (2010) (dalam Naser dan Hassan, 2016), terdapat alasan bahwa pemegang saham bersedia membayar biaya audit yang besar untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik. Karena para pemegang saham bersedia membayar biaya audit yang tinggi tetapi laporan keuangan yang di sediakan sudah baik dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan Peraturan NO. 2 Tahun 2016 tentang penentuan jasa audit laporan keuangan, terdapat metode-metode dalam menentukan imbalan jasa kepada klien yang dijelaskan pada lampiran I dan terdapat banyak pula prinsip dasar dalam menetapkan jasa audit yang dijelaskan pada lampiran II.

Pada umumnya perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, cenderung lebih banyak menungkapkan informasi keuangan maupun non-keuangan dari pada perusahaan kecil. Hal tersebut membuat prinsipal lebih sulit mengontrol keputusan manajemen dan mempengaruhi biaya audit eksternal. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa adanya pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap besarnya biaya audit yang dibayarkan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) oleh Immanuel dan Yuyeta (2014), Nugrahani dan Sabeni (2013). Ketika profitabilitas perusahaan menunjukkan tingkat keefisienan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia, manajemen yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung membuka informasi yang lebih banyak mengenai kinerja dari perusahaannya dan mengurangi biaya *agency*.

Teori *agency* menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi diharapkan untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan kreditur sehingga sehingga mempengaruhi dari biaya audit eksternal. Kompleksitas perusahaan klien merupakan salah satu penentu dominan dari besarnya biaya audit yang dibayarkan. Karena auditor eksternal akan membutuhkan banyak waktu untuk mengaudit dan keahlian yang lebih besar untuk mengaudit perusahaan klien yang kompleks, dibandingkan dengan perusahaan

klien yang kurang kompleks. Selain itu, auditor eksternal akan yang terkena klaim akan lebih besar kewajiban profesionalnya ketika ia mengaudit klien yang kompleks, dibandingkan yang kurang kompleks.

Jenis industri industri perusahaan mengacu pada jenis operasi yang dijalankan oleh perusahaan, setiap jenis industri tertentu dapat memerlukan tingkat keahlian dan memiliki waktu dan upaya yang lebih banyak dari jenis industri lainnya. Sehingga hal ini akan mengakibatkan tingginya biaya audit dibandingkan dengan jenis industri lain. Menurut Lennox (1999) (dalam Naser dan Hassan, 2016), banyak peneliti yang setuju akan ukuran dan nama perusahaan audit eksternal menjadi indikator penting dari kualitas auditnya. Melihat bahwa perusahaan audit yang sudah besar akan menyediakan audit eksternal yang lebih berkualitas dibandingkan perusahaan audit yang masih kecil. Oleh karena itu, biasanya perusahaan besar akan menarik tarif biaya audit eksternal lebih tinggi dari perusahaan audit yang masih kecil.

*Audit report lag* mengacu pada periode akhir akuntansi dengan taggal pelaporan auditor eksternal. *audit report lag* berhubungan positif dengan kompleksitas serta risiko litigasi. Sehingga hal ini akan berdampak pada biaya audit eksternal. Kemudian ketika perusahaan memiliki komite audit yang efektif akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan akan menyebabkan dengan biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan. Karakteristik komite audit dapat dilihat seperti keahlian dan pengalaman yang auditor miliki. Bagaimanapun, penilaian risiko dan tes audit yang yang dibutuhkan dilakukan oleh auditor akan menjadi

berkurang ketika auditor mengaudit klien dengan proporsi komite audit yang efektif yang akan mempengaruhi biaya audit yang mereka bayarkan.

Piutang dan persediaan merupakan akun dalam neraca yang dianggap memiliki risiko yang tinggi. Karena dalam prosedur audit dalam akun piutang dan persediaan perusahaan memerlukan konfirmasi dan observasi untuk memastikan dari nilai yang tersedia pada akun yang disajikan oleh manajer pada neraca. Oleh karena itu, auditor memerlukan waktu dan upaya yang lebih banyak ketika memiliki piutang dan persediaan yang lebih besar.

Penelitian ini dimotivasi oleh banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa audit. Terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan membuat kebijakan untuk membutuhkan jasa audit. Menurut Watts dan Zimmerman (dalam Naser dan Hassan, 2016). Pertama, jasa audit dapat memberikan peran penting untuk menjaga transparansi dan meningkatkan fungsi pasar modal. Kedua, terdapat paksaan oleh perusahaan yang sudah *go-public* untuk menggunakan jasa audit, dan tidak ada jasa lain yang secara hukum dapat menggantikan jasa audit. Karena permintaan dari publik untuk tetap menggunakan jasa audit. Ketiga, sisi penawaran dari pasar jasa audit sangat terkonsentrasi karena melibatkan biaya audit dan hanya perusahaan yang *big-four* saja yang menjadi perhatian.

Jika kita lihat dari berbagai ulasan latar belakang tersebut, peneliti memperkirakan beberapa faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal. Sehingga penelitian ini berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di KOMPAS100”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengkaji lebih luas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang sekaligus menguji faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya biaya audit eksternal di negara berkembang seperti Dubai oleh Naser dan Hassan (2016). Alasan yang menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti kembali adalah Pertama, peneliti ingin melihat faktor penentu biaya audit eksternal di Indonesia, karena sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan di negara dimana pasar modalnya masih terus berkembang seperti di Indonesia. Kedua, masih sedikitnya perusahaan yang mengungkapkan biaya audit eksternal. Karena pengungkapan biaya audit eksternal dalam laporan tahunan masih berupa *voluntary disclosures* (pengungkapan sukarela) bukan *mandatory disclosure* yang mengakibatkan masih minimnya perusahaan yang mengungkapkan biaya audit eksternal mereka. Maka data mengenai biaya audit eksternal merupakan data yang eksklusif dan sulit didapatkan. Ketiga, penelitian sebelumnya hanya meneliti semua perusahaan yang berada di BEI, tidak secara khusus kepada perusahaan-perusahaan yang sudah masuk ke dalam index KOMPAS100.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini bermaksud menguji apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di index KOMPAS100. Maka secara spesifik pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *ukuran perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
2. Apakah *profitabilitas perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
3. Apakah *Risiko perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
4. Apakah *kompleksitas perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
5. Apakah *jenis industri perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
6. Apakah *ukuran kantor akuntan publik* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
7. Apakah *Audit report lag* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
8. Apakah *ukuran komite audit* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
9. Apakah *piutang perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?
10. Apakah *persediaan perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap penetapan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100?



### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris :

- 1 Pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.
- 2 Pengaruh *profitabilitas perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.
- 3 Pengaruh *risiko perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.
- 4 Pengaruh *kompleksitas perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.
- 5 Pengaruh *jenis industri perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.
- 6 Pengaruh *ukuran kantor akuntan publik* terhadap biaya audit eksternal.
- 7 Pengaruh *audit report lag* terhadap biaya audit eksternal.
- 8 Pengaruh *ukuran komite audit* terhadap biaya audit eksternal.
- 9 Pengaruh *piutang perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.
- 10 Pengaruh *persediaan perusahaan* terhadap biaya audit eksternal.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dijadikan sebagai bukti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, jenis industri perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, *Audit report lag*, ukuran komite audit mempunyai pengaruh terhadap besarnya biaya audit eksternal.
2. Memberikan kontribusi pada pihak perusahaan mengenai pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik adalah pelaksanaan semua kegiatan telah sesuai dengan transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran. Tata kelola

perusahaan yang baik diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang tercermin dari menurunnya tingkat rekayasa yang dilakukan manajemen. Selain itu penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*.

3. Dapat menjelaskan penelitian di Indonesia, dan untuk penelitian selanjutnya kekurangan dalam penelitian ini dapat memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang sejenis.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian dan definisi operasional variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, yang terdiri dari gambaran umum dan hasil olah data, serta pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan hasil dari hasil ang diperoleh selama proses penelitian, serta diuraikan keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.